



Parpol Bandel Pasang APK Melanggar

YOGYA, TRIBUN- Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Panwaslucam Mantrijeron melakukan penertiban alat peraga kampanye (APK). Penertiban APK tersebut sudah dilakukan sebanyak empat kali, setiap kali penertiban dilakukan selama dua hari.

Pada hari pertama penertiban, Selasa (26/2) sebanyak 344, sementara pada penertiban kedua, Rabu (27/2) sebanyak 398 APK yang ditertibkan. APK yang ditertibkan berupa rontek, spanduk, balho, dan banner.

Ketua Panawaslucam Mantrijeron, Bambang Sri-gati mengungkapkan hampir semua partai politik bandel. Hal itu karena hampir semua partai politik melanggar aturan pemasangan APK. Calon legislatif yang melanggarpun selalu menyampaikan alasan-alasan klasik.

"Hampir semua parpol melanggar. Dalam penertiban kami melakukan dua hari, ini sudah penertiban yang keempat. Misal sekarang ditertibkan, besok pasti masih ada lagi yang melanggar. Alasannya juga selalu sama, itu-itu saja. Biasanya mengaku ti-



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA

PENERTIBAN - Penertiban Alat Peraga Kampanye oleh Bawaslu Kota Yogyakarta dan Panwaslucam Mantrijeron yang melanggar aturan di daerah Mantrijeron, Rabu (27/2).

dak tahu bagaimana aturannya, atau mengatakan yang memasang itu bawahannya," ungkapnya.

Rata-rata APK dipasang di pohon, tiang listrik, berbagai fasilitas umum, pasar, bahkan pagar rumah warga. Bahkan untuk tidak izin kepada pemilik rumah saat memasang APK. Warga yang rumahnya dipasang APK pun merasa keberatan.

"Ada beberapa yang me-

masang di pagar rumah warga, mungkin ada sekitar 15-an. Kalau menurut pasal 11 huruf H itu harus punya izin dari yang punya bangunan. Tetapi dari pemasangan ini tidak ada izin, warga juga merasa terganggu dan keberatan, makanya lapor," ujarnya.

"Tentu kami berharap mereka memasang di tempat yang tidak dilarang, yang sesuai dengan Perwal, tetapi ya

kenyataannya, setiap diambil, besoknya masih salah pasang lagi. Bahkan ada yang 3 kali melanggar. Tentu ini perlu kesadaran lebih," sambungnya.

Sementara itu, Camat Mantrijeron Subarjilan menambahkan memang banyak APK yang melanggar, bahkan berkali-kali. Pihaknya pun berkoordinasi dengan Panwaslucam untuk melakukan kajian di lapangan terlebih dahulu. Jika terbukti melanggar, pihaknya meminta caleg untuk menertibkan sendiri terlebih dahulu.

"APK memang banyak yang sudah dipasang dan berkali-kali juga melanggar. Kalau memang melanggar, kami sampaikan dulu dan meminta untuk menertibkan secara mandiri, tetapi kalau dalam jangka waktu yang ditentukan tidak ada tindakan, maka kami sendiri yang akan melakukan penertiban," tambahnya.

Pihaknya pun tak bisa memastikan berapa jumlah parpol atau caleg yang tertib maupun yang tidak tertib. Namun yang pasti selama dilakukan penertiban APK jumlahnya mencapai ratusan. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005